

1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Identitas/nama produk berdasarkan GHS:

Nomor produk: 70000130
Nama Produk: Ticaloid BD-1811

Identifikasi lainnya:

Keluarga kimia: Carbohydrate

Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan:

Penggunaan yang teridentifikasi yang relevan: Direkomendasikan untuk digunakan pada produk pangan

Penggunaan disarankan melawan: Tidak tersedia

Data rinci mengenai produsen, pemasok, dan atau importir:

PT. Ingredion Indonesia
Talavera Suite, Lt. Mezzanine
Jl. TB Simatupang Kav. 22-26
Jakarta Selatan 12430
Indonesia
Tel: +62-21-7592-4377 (business hours)

Nomor telepon darurat:

CHEMTREC - Nomor Telepon Darurat (Jika terjadi insiden terhadap produk yang berdampak pada kesehatan dan transportasi - 7 hari/24 jam)
Nomor global (di luar negara Amerika Serikat): +1 703-741-5970
Australia: +(61)-290372994
China: 4001-204937
India: 000-800-100-7141*
Indonesia: 001-803-017-9114*
Japan: +(81)-3-4520-9637
Malaysia: +(60)-392125794
New Zealand: +(64)-98010034
Philippines: +(63) 2-395-3308, 1-800-1-322-0553*
Singapore: +(65)-31638374, 800-101-2201*
South Korea: +(82) 070-7686-0086, 080-880-0454*
Taiwan: +886-2-7741-4207*, 00801-49-1821*
Thailand: 1800014808*
Vietnam: +(84)-444581938
Nomer telepon dengan tanda bintang () hanya bisa dihubungi dari negara tersebut.
Permintaan SDS dan informasi umum, silahkan menghubungi Customer Service setempat: lihat nomer telepon di Section 16.

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi bahaya produk (senyawa/ campuran):
Elemen label:

Piktogram (simbol bahaya): Tidak diperlukan simbol bahaya

Klasifikasi GHS: Tidak terklasifikasi sebagai kriteria 23/M-IND/PER/4/2013
Kata Sinyal: Tidak Ada Kata Sinyal yang dibutuhkan.
Pernyataan bahaya: Tidak diperlukan Pernyataan Bahaya.
Pernyataan Kehati-hatian: Tidak diperlukan Pernyataan Kehati-hatian.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi: Tidak diketahui.

% toksisitas tidak diketahui (Dermal): 100 % dari campuran terdiri dari bahan-bahan dengan toksisitas yang tidak diketahui

% toksisitas tidak diketahui (Penghirupan Gas): 100 % dari campuran terdiri dari bahan-bahan dengan toksisitas yang tidak diketahui

% toksisitas yang tidak diketahui (Menghirup Uap): 100 % dari campuran terdiri dari bahan-bahan dengan toksisitas yang tidak diketahui

% toksisitas yang tidak diketahui (Debu Terhirup): 100 % dari campuran terdiri dari bahan-bahan dengan toksisitas yang tidak diketahui

3. Komposisi/informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Zat:

Nama kimia	Nama umum, nama dagang, sinonim, dll	Nomor CAS (Chemical Abstract Service) dan	Konsentrasi (% berat)
------------	--------------------------------------	---	-----------------------

		nomor khas lainnya	
Tidak ada yang diklasifikasikan sebagai berbahaya			

Campuran:
Not applicable

4. Tindakan pertolongan pertama pada Kecelakaan

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan:

Penghirupan:	Cari dan Hirup udara segar. Dapatkan pertolongan dokter jika iritasi tetap terjadi.
Kena mata:	Bersihkan partikel dengan menyiram dengan larutan pencuci mata atau air bersih, jaga agar pelupuk mata tetap terpisah. Jika gejala-gejala berkembang, mintalah bantuan dokter.
Kena kulit:	Cuci kulit dengan sabun dan air.
Tertelan:	Jika tertelan, jangan merangsang muntah. Tetaplah beristirahat.

Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda: Zat yang mungkin menimbulkan iritasi secara fisik dari partikel-partikel debu. Potensi untuk ledakan debu. Tidak dianggap berbahaya.

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan: Tidak ada informasi pertolongan pertama lebih lanjut yang tersedia.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam:

Media pemadaman yang sesuai:	CO2, Kimia Kering., Busa., Uap air, Sand
Media pemadam yang tidak sesuai:	Semprotan Air

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut: Suhu pengasutan minimum gumpalan debu kurang lebih 390 C. Konsentrasi bahan peledak minimum kurang lebih 80 mg/l. Energi minimum untuk mengasut kumpulan dengan percikan listrik kurang lebih 0.10 joule.

Produk Pembakaran Berbahaya:

Penguraian panas dapat menghasilkan karbon monoksida, karbon dioksida, dan senyawa organik yang tidak diketahui.

Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran:

Jangan memasuki area kebakaran tanpa perlindungan yang tepat termasuk alat bantu pernapasan mandiri dan peralatan pelindung lengkap.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Langkah-Langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat:

Gunakan alat pelindung pribadi sebagaimana diperlukan

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan:

Tidak ada data yang tersedia

Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan:

Tindakan pencegahan normal untuk "debu yang menyebabkan iritasi" harus dipatuhi. Hindari penghirupan debu berkepanjangan. Bersihkan atau sedot dan tempatkan di wadah yang tepat untuk dibuang. Jangan merokok dan menimbulkan lidah api terbuka. Hindari percikan api atau sumber-sumber listrik statis. Hindari penyebaran di udara. Bersihkan semua sumber pengasutan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Kehati-hatian dalam menangani secara aman:

Lakukan tindakan pencegahan terhadap pelepasan listrik statis. Simpan di gudang yang bersih, kering, berventilasi baik jauh dari bahan-bahan yang berbau.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas:

Kondisi penyimpanan yang aman:

Simpan di gudang yang bersih, kering, berventilasi baik jauh dari bahan-bahan yang berbau.

Sensitivitas Statis:

Ya

Simpan jauh dari panas dan uap lembab.

Tindakan pencegahan lainnya:

Hindari penyebaran serbuk ke udara. Hindari terbentuknya serbuk pada permukaan.

Penanganan mekanis serbuk atau peralatan yang tidak dinetralkan secara memadai dapat mengakibatkan pelepasan listrik statis.

Bahan yang Harus Dihindari / Ketidakcocokan Kimia:

Asam kuat, Basa kuat

8. Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

Kontrol pencahayaan:

Nama kimia	Indonesia - Batas Paparan Kerja - Kementerian Kesehatan - TWAs	Indonesia - Batas Paparan Kerja - Kementerian Kesehatan - LANGKAH	Indonesia - Batas Paparan Pekerjaan - Kementerian Kesehatan - Indeks Paparan Biologis	Indonesia - Batas Paparan Kerja - Kementerian Kesehatan - CEILs
Tidak ada data yang tersedia				

Produk ini dapat menghasilkan debu yang bersifat mengganggu yang dapat dipertahankan di bawah rata-rata tertimbang waktu sebesar 10 mg/m³.

- Pengendalian teknik yang sesuai:** Rutin. Bahan harus ditangani dengan cara yang akan meminimalisir debu.
- Langkah-langkah perlindungan individu, seperti alat pelindung diri:**
- Perlindungan pernapasan:** Masker debu yang disetujui NIOSH. Masker debu harus sesuai dengan EN 149.
- Perlindungan mata:** Gunakanacamata pengaman. Alat pelindung mata harus sesuai dengan EN 166.
- Perlindungan kulit:** Perlindungan kulit mungkin diperlukan tergantung pada suhu produk.
- Sarung tangan:** Sarung tangan tidak direkomendasikan karena iritasi mungkin terjadi., Sarung tangan harus sesuai dengan EN 374.
- Alat Pelindung Lainnya:** Seragam, pakaian penutup seluruh tubuh atau jas laboratorium harus dikenakan.
- Tindakan Higienis:** Cuci sebelum makan, minum, atau menggunakan sarana toilet.

9. Sifat fisik dan kimia

Data empirik dari senyawa tunggal atau campuran:

Organoleptik (bentuk fisik, warna, d11):

Zat atau Campuran Murni: Campuran
Keadaan fisik: Bubuk.

Warna:	Off White-White
Bau:	Tidak berbau
Ambang bau:	Tidak tersedia.
pH:	Tidak tersedia.
pH dalam (1%) Solusi:	6
Titik lebur/titik beku:	
Titik lebur:	Tidak tersedia.
Freezing point:	Tidak tersedia.
Titik didih awal dan rentang didih:	Tidak tersedia.
Titik nyala:	Tidak berlaku
Tingkat Penguapan:	Tidak berlaku
Kemudahan terbakar (padat, gas):	Tidak
Nilai batas flamabilitas terendah/ tertinggi dan batas ledakan:	
Batas atas yang mudah terbakar atau meledak,% di udara:	Tidak tersedia.
Batas mudah terbakar atau meledak yang lebih rendah,% di udara:	Tidak tersedia.
Tekanan uap:	Tidak tersedia.
Densitas Uap:	Tidak tersedia.
Kelarutan (ies):	Dapat larut
Koefisien partisi: n-oktanol / air:	Tidak tersedia.
Suhu pengapian otomatis:	Tidak tersedia.
Suhu dekomposisi:	Tidak tersedia.
Viskositas:	Tidak tersedia.

10. Stabilitas dan Reaktifitas

Reaktivitas:	Tidak diharapkan menjadi reaktif
Stabilitas kimia:	Stabil.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus:	Polimerisasi berbahaya tidak terjadi.
Kondisi yang harus dihindari:	Direct sunlight., Extremely high or low temperatures., Hindari kontaminasi uap lembab., Hindari timbulnya debu.
Bahan yang harus dihindari:	Asam kuat, Basa kuat
Produk berbahaya hasil penguraian:	Produk ini tidak mengalami penguraian spontan. Hasil-hasil pembakaran khas adalah karbon monoksida, karbon dioksida, nitrogen, dan air.

11. Informasi toksikologi

Uraian lengkap dan komprehensif tentang efek toksikologik/ kesehatan:

Informasi tentang rute paparan: Tidak diketahui.

Organ Target yang Berpotensi Terkena Paparan: Tidak diketahui.

Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi: Tidak ada data tersedia

Efek Beracun: Produk ini dianggap sebagai tidak beracun. Praktek kesehatan industri yang baik direkomendasikan.

Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang:

Toksitas akut:

- Toksitas Tertelan: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi GHS tidak terpenuhi.
- Toksitas akut - Dermal: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi GHS tidak terpenuhi.
- Toksitas Inhalasi: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi GHS tidak terpenuhi.

Korosi/iritasi kulit: Cuci kulit dengan sabun dan air.

Kerusakan/iritasi mata yang serius: Jika gejala-gejala berkembang, mintalah bantuan dokter. Bersihkan partikel dengan menyiram dengan larutan pencuci mata atau air bersih, jaga agar pelupuk mata tetap terpisah.

Sensitisasi pernapasan: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi GHS tidak terpenuhi.

Sensitisasi kulit: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi GHS tidak terpenuhi.

Mutagenisitas sel nutfah: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi GHS tidak terpenuhi.

Karsinogenisitas: No.

Toksitas terhadap reproduksi: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi GHS tidak terpenuhi.

Toksitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi GHS tidak terpenuhi.

Toksitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi GHS tidak terpenuhi.

Bahaya aspirasi: Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi GHS tidak terpenuhi.

Ukuran numerik toksisitas (seperti perkiraan toksisitas akut):

Nama kimia	LD50 Lisan	LD50 Kulit	LC50 Inhalasi
Tidak ada data toksisitas yang diketahui tersedia untuk			

komponen atau produk.			
-----------------------	--	--	--

Efek interaktif:	Tidak ada data yang tersedia
-------------------------	------------------------------

12. Informasi Ekologi

Ekotoksitas: Tidak ada informasi yang tersedia.

Data Toksisitas Ekologis:

Nama kimia	Nomor CAS (Chemical Abstract Service) dan nomor khas lainnya	Ikan LC50 akuatik	Alga ERC50 Akuatik	Crustacea EC50 akuatik
Tidak ada data yang tersedia				

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan: Not established

Potensi bioakumulasi: Not established

Mobilitas dalam tanah: Unknown

Efek samping lainnya: Tidak diketahui.

13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan: Pembuangan harus sesuai dengan peraturan lokal, negara bagian, atau nasional.

14. Informasi transportasi

Nomor PBB: Not applicable

Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB: Tidak berlaku

Kelas bahaya pengangkutan: Tidak berlaku

Kelompok pengemasan, jika tersedia: Tidak berlaku

Zona Bahaya Inhalasi Beracun: Tidak ada data yang tersedia

Bahaya lingkungan: Tidak ada data yang tersedia

Transportasi dalam jumlah besar sesuai Annex II MARPOL dan Kode Tidak ada data yang tersedia

IBC:

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna:

Konsultasikan peraturan IMO sebelum diangkut secara massal melalui laut.

15. Informasi peraturan

Regulasi tentang Lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut:

Status TSCA:

Produk ini dibuat sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pengawasan Zat-Zat Beracun, 15 U.S.C. 2601 et. seq.

Zat Berbahaya dan Beracun Indonesia

Nama kimia	Nomor CAS (Chemical Abstract Service) dan nomor khas lainnya	Indonesia - Bahan Berbahaya dan Beracun - Lampiran 1	Indonesia - Bahan Berbahaya dan Beracun - Lampiran 2 Tabel 1	Indonesia - Bahan Berbahaya dan Beracun - Lampiran 2 Tabel 2
Tidak ada data yang tersedia				

Indonesia - UU Narkotika

Nama kimia	Nomor CAS (Chemical Abstract Service) dan nomor khas lainnya	Indonesia - UU Narkotika Kategori 1	Indonesia - UU Narkotika Kategori 2	Indonesia - UU Narkotika Kategori 3
Tidak ada data yang tersedia				

Keamanan Bahan Berbahaya terhadap Kesehatan – Lampiran 1

Nama kimia	Nomor CAS (Chemical Abstract Service) dan nomor khas lainnya	Keamanan Bahan Berbahaya terhadap Kesehatan – Lampiran 1
Tidak ada data yang tersedia		

Zat Perusak Ozon

Nama kimia	Nomor CAS (Chemical Abstract Service) dan nomor khas lainnya	Zat Perusak Ozon
Tidak ada data yang tersedia		

Konvensi Stockholm tentang Polutan Organik Persisten

Nama kimia	Nomor CAS (Chemical Abstract Service) dan nomor khas lainnya	Konvensi Stockholm tentang Polutan Organik Persisten
Tidak ada data yang tersedia		

Konvensi Rotterdam tentang Prosedur Persetujuan yang Diinformasikan Sebelumnya untuk Bahan Kimia dan Pestisida Berbahaya Tertentu dalam Perdagangan Internasional

Nama kimia	Nomor CAS (Chemical Abstract Service) dan nomor khas lainnya	Konvensi Rotterdam tentang Prosedur Persetujuan yang Diinformasikan Sebelumnya untuk Bahan Kimia dan Pestisida Berbahaya Tertentu dalam Perdagangan Internasional
Tidak ada data yang tersedia		

Konvensi Basel tentang Kontrol Gerakan Lintas Batas Limbah Berbahaya dan Pembuangannya

Nama kimia	Nomor CAS (Chemical Abstract Service) dan nomor khas lainnya	Konvensi Basel tentang Kontrol Gerakan Lintas Batas Limbah Berbahaya dan Pembuangannya
Tidak ada data yang tersedia		

16. Informasi Lain

Tanggal Revisi: 02-02-2023
Menggantikan: 11-21-2022
Revision Number: 3

Alasan revisi:	Baru
Singkatan dan Akronim:	CAS = Layanan Abstrak Kimia DNEL= Turunan Tanpa Tingkat Efek EC = Komunitas Eropa EINECS = Inventarisasi Bahan Kimia yang Ada di Eropa MSHA = Administrasi Kesehatan Keselamatan Tambang NIOSH = Institut Nasional Keselamatan & Kesehatan Kerja OEL = Batas Paparan Pekerjaan PBT= Persisten, Bioakumulatif, Toksik PNEC= Prediksi Tanpa Konsentrasi Efek SCOEL= Komite Ilmiah tentang Batas Paparan Pekerjaan TLV = Nilai Ambang Batas TWA = Rata-rata Tertimbang Waktu vPvB= Sangat Persisten, Sangat Bioakumulatif Berat% = Berat Persen
Untuk Informasi Hubungi:	Indonesia: PT. Ingredion Indonesia Customer Service: +62-21-7592-4377

Penafian:

Data terlampir telah dikompilasi dari sumber yang diyakini dapat diandalkan oleh Ingredion Incorporated dan grup perusahaan Ingredion dan, menurut pengetahuan dan keyakinan kami. Namun, Ingredion Incorporated dan grup perusahaan Ingredion tidak dapat membuat jaminan atau pernyataan apa pun terkait keakuratan atau kelengkapan data. Kami tidak bertanggung jawab atas kewajiban atau kerusakan apa pun yang terkait dengannya, atau untuk memberi tahu Anda tentang perlindungan karyawan, pelanggan, atau orang lain Anda. Anda harus melakukan pengujian sendiri untuk menentukan penerapan informasi tersebut, atau kesesuaian produk apa pun untuk penggunaan khusus Anda. Ingredion Incorporated dan grup perusahaan Ingredion secara tegas menyangkal semua jaminan, tersurat maupun tersirat, termasuk namun tidak terbatas pada, jaminan dapat diperjualbelikan, akurasi, kesesuaian untuk digunakan atau untuk tujuan tertentu, dan non-pelanggaran. Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Kontrak untuk Penjualan Barang Internasional tidak berlaku untuk penjualan produk oleh Ingredion Incorporated dan grup perusahaan Ingredion. Merek dan logo INGREDION adalah merek dagang dari grup perusahaan Ingredion.